

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejarah hubungan Amerika Serikat dengan Meksiko sudah berlangsung sejak lama. Pada tahun 1800an, beberapa negara bagian Meksiko menjadi bagian dari Amerika Serikat, dan sejak saat itu imigrasi telah berlangsung.¹ Pada awalnya, imigrasi Meksiko ke Amerika Serikat merupakan suatu bentuk kerjasama dibidang tenaga kerja. Banyak orang Meksiko yang bekerja di Amerika Serikat. Orang-orang Meksiko ini bekerja diberbagai bidang di Amerika Serikat, seperti industri, pertanian, bangunan, peternakan dan juga dalam pembuatan rel kereta api dari Meksiko ke Amerika Serikat. Pada saat itu, Amerika Serikat belum menjadi negara yang padat atau banyak penduduknya, sehingga imigrasi bukan merupakan masalah yang besar di Amerika Serikat.

Meningkatnya kebutuhan tenaga kerja di Amerika Serikat membuat banyaknya imigran yang memasuki wilayah Amerika Serikat. Seperti saat pembuatan rel kereta api Meksiko-AS pada tahun 1880an, banyak sekali imigran yang memasuki

¹ Country Studies, Relations with the United States, <http://countrystudies.us/mexico/93.html> (diakses 16 Mei 2011)

AS karena para imigran melihat peluang kerja yang besar di AS.² Setelah pembuatan rel kereta api tersebut berakhir, semakin banyak imigran yang berbondong-bondong masuk ke Amerika Serikat. Karena banyaknya imigran yang masuk ke AS, petugas imigrasi AS kemudian membatasi masuknya imigran tiap tahun. Hal tersebut mengakibatkan munculnya imigran gelap yang melewati perbatasan AS.

Imigran gelap adalah imigran yang tidak memiliki dokumen yang dikeluarkan oleh pemerintah AS secara sah atau legal (lihat Lampiran 1 hal. 92 untuk perbandingan imigran legal dan ilegal di Amerika Serikat). Meksiko merupakan salah satu negara yang menyumbang sebagian besar imigran gelap di Amerika Serikat. Dengan berpindahnya imigran ke Amerika Serikat, berpindah pula masalah-masalah yang ditimbulkan oleh imigran gelap, seperti populasi penduduk yang kian meningkat, pencurian, pembunuhan, penyelundupan obat-obatan terlarang, pemerkosaan, munculnya *gang* jalanan dan lain sebagainya (lihat Lampiran 6 hal. 94).

Masalah-masalah yang timbul karena adanya imigran gelap inilah yang menyebabkan warga Amerika Serikat tidak merasa tenang. Kemudian pemerintah AS mengadakan pembersihan kota, yaitu deportasi terhadap imigran yang tidak memiliki dokumen yang lengkap maupun sah. Dari peristiwa deportasi yang dilakukan oleh pemerintah AS, muncul demonstrasi baik di Meksiko ataupun di AS. Demonstrasi ini

² Farmworkers, The First Migrant Workers, <http://www.farmworkers.org/immigrat.html> (diakses 18 Mei 2011)

terjadi karena banyaknya imigran yang dideportasi meninggal dalam perjalanan kembali ke negara asalnya. Ini membuktikan bahwa sebagian orang di Amerika Serikat bersimpati terhadap imigran yang berada di AS, walaupun sebagian besar warga AS merasa kurang tenang akibat isu yang ditunjukkan oleh imigran gelap.

Persoalan imigrasi ini tidak hanya terjadi dalam kurun waktu yang singkat. Setiap tahun, semakin banyak jumlah imigran gelap yang berada di AS. Jumlah tersebut belum termasuk anak-anak imigran gelap yang lahir di AS yang secara langsung menjadi warga negara Amerika Serikat. Karena banyaknya imigran yang memasuki AS terutama imigran gelap yang masuk ke AS tidak sesuai dengan prosedur, maka pemerintah Amerika Serikat membangun sebuah pagar perbatasan yang membentang tinggi dan panjang di sisi Amerika Serikat.

Pagar perbatasan Amerika Serikat dengan Meksiko mulai didirikan pada tahun 1951. Panjang lintasan perbatasan berkisar 1.969 mil atau 3.141 km, yaitu 2.019 km (1.254 mil) di Teluk Meksiko, kemudian 858 km (533 mil) di sungai Colorado, 38 km (24 mil) di sebelah Utara, 226 km (141 mil) di bagian Barat.³ Wilayah sepanjang perbatasan dibatasi oleh gurun, pegunungan terjal, dan dua sungai besar. Selain dibangunnya pagar perbatasan tersebut, pemerintah Amerika Serikat juga menurunkan 1075 agen patroli di perbatasan-perbatasan Amerika Serikat.⁴ Hal

³ Wikipedia, Mexico – United States barrier, http://en.wikipedia.org/wiki/Mexico_%E2%80%93_United_States_barrier (diakses 1 Mei 2011)

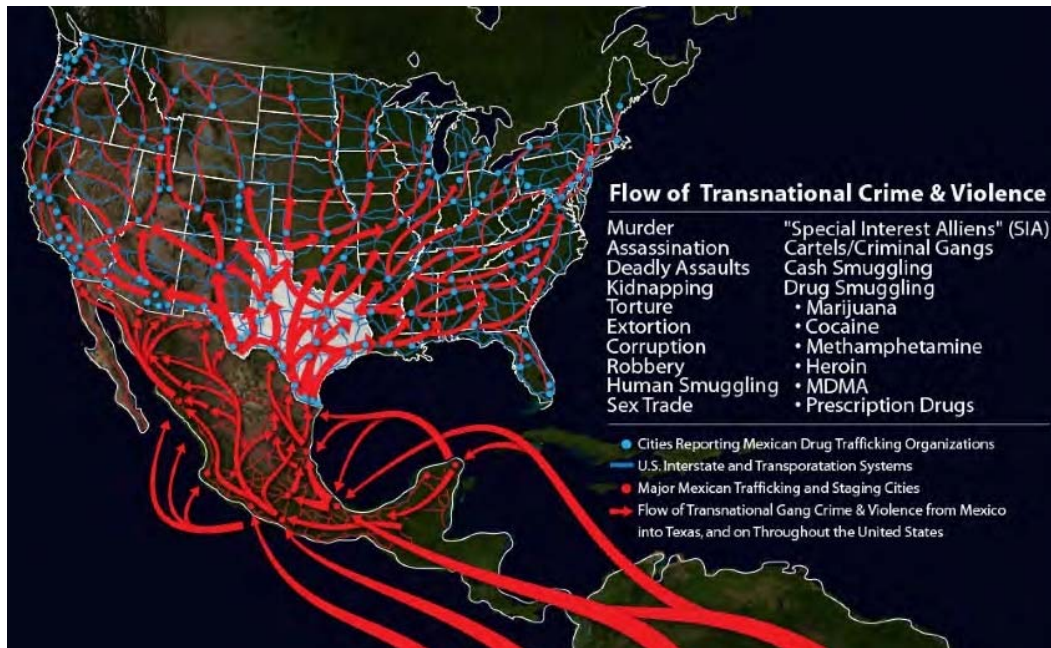
⁴ Wikipedia, Operation Wetback, http://en.wikipedia.org/wiki/Operation_Wetback (diakses 1 Mei 2011)

ini dilakukan pemerintah AS karena kekhawatiran tentang meningkatnya populasi imigran gelap di Amerika Serikat terutama imigran dari Meksiko.

Meski dinding perbatasan membentang dan patroli perbatasan berjaga setiap waktu, banyak imigran gelap yang masih dapat melewati perbatasan Amerika Serikat seperti di California, Arizona, New Mexico, dan Texas. Untuk melewati perbatasan di negara-negara bagian tersebut, banyak dari imigran gelap menyewa orang atau kelompok untuk menyeberangkan mereka ke perbatasan AS, tentu saja dengan biaya yang sesuai. Orang-orang atau kelompok yang membantu menyelundupkan imigran gelap sering disebut dengan *Coyote*. Mereka mempunyai jalur sendiri untuk menyeberangi perbatasan dari Meksiko ke AS atau sebaliknya. Bahkan mereka sering mengubah jalur penyelundupan sehingga sulit untuk tertangkap dan dilacak oleh agen patroli perbatasan. Berikut merupakan jalur imigran gelap dari arah Meksiko menuju ke perbatasan Amerika Serikat yang akhirnya menyebar ke seluruh Amerika Serikat.

Gambar 1.1

PETA LALU LINTAS DAN PERMASALAHAN IMIGRAN GELAP MEKSIKO



Sumber : Limits to Growth, New Report Warns of National Security Threat from Narco-Mex, <http://www.limitstogrowth.org/articles/2011/09/27/new-report-warns-of-national-security-threat-from-narco-mex/> (diakses 20 Desember 2011)

Dari gambar diatas, terlihat bahwa jalur yang paling sering dilewati para imigran gelap Meksiko adalah melalui negara bagian Texas dan menyebar ke seluruh negara bagian di perbatasan yang kemudian menyebar ke seluruh negara bagian di Amerika Serikat. Namun ada beberapa jalur dari Meksiko ke perbatasan Amerika Serikat selain melewati Texas, yaitu dengan melewati perbatasan di California. Pada gambar diatas, tidak hanya mengenai jalur imigran gelap Meksiko saja, tetapi juga

tindakan-tindakan kriminal yang dilakukan imigran gelap Meksiko di Amerika Serikat (untuk tingkat kriminalitas yang lebih detail, lihat Lampiran 2-5 hal. 92-94).

Pada tahun 1999, kegiatan penegakan hukum untuk menangkap imigran gelap dilakukan di California, Arizona, New Mexico, dan juga Texas. Sebuah penjara yang berada di Lake Country, sebanyak 122 dari 637 narapidana merupakan imigran. Kemudian 75 narapidana dideportasi karena keterlibatan mereka dalam peristiwa pembunuhan di daerah tersebut. Di samping itu, pemerintah Amerika Serikat juga mencatat jumlah geng jalanan di Los Angeles yang semakin meningkat yaitu berkisar 18 geng jalanan dengan anggota berkisar antara 30.000 hingga 50.000 dimana 80% dari jumlah tersebut merupakan imigran gelap asal Meksiko. Geng jalanan tersebut aktif di 44 kota dalam 20 negara. Sumber utama pendapatan mereka adalah distribusi kokain, ganja, heroin, dan *methamphetamine*. Selain itu, anggota geng jalanan juga melakukan penyerangan, pencurian mobil, pembajakan mobil, penembakan, pemerasan, pembunuhan, penipuan identitas, dan perampokan.⁵

Imigran gelap yang berusaha masuk ke Amerika Serikat dengan melewati perbatasan Meksiko-Arizona Selatan telah menyebabkan 8 kebakaran hutan pada tahun 2002, dan kebakaran tersebut menghancurkan 68.413 hektar. Di Amerika Serikat, banyak kasus dimana perempuan dipaksa untuk menjadi pelacur. Wanita yang diperdagangkan ke Amerika Serikat dan dipaksa menjadi budak seks untuk

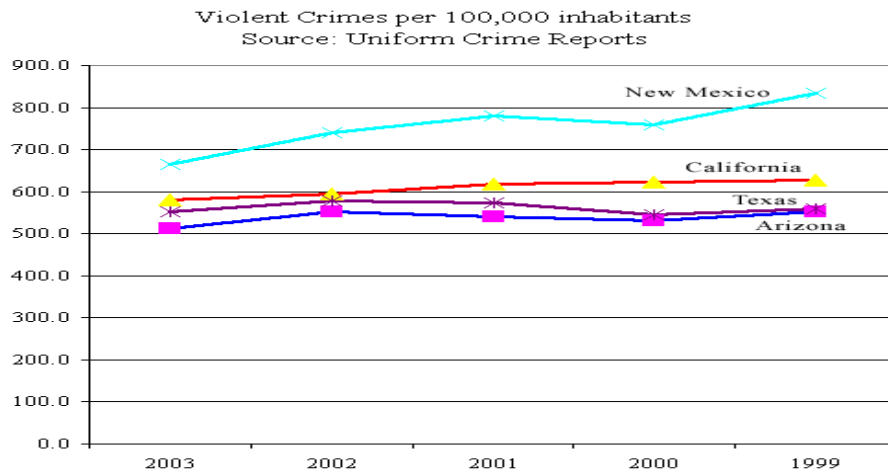
⁵ Wikipedia, Illegal Immigration to the United States, http://en.wikipedia.org/wiki/Illegal_immigration_to_the_United_States (diakses 18 Agustus 2011)

melunasi hutang mereka. Setidaknya lebih dari 10.000 anak-anak Meksiko berusaha secara ilegal bermigrasi ke AS setiap tahunnya dan banyak dari mereka berakhir di rumah bordir sebagai budak seks.⁶ Semakin meluasnya kasus-kasus negatif yang dilakukan oleh imigran gelap, mengakibatkan ketakutan dan rasa tidak aman terhadap penduduk Amerika Serikat.

Berikut merupakan grafik angka kriminalitas yang terjadi di perbatasan Amerika Serikat, yaitu di negara bagian California, Arizona, New Mexico, dan Texas.

Gambar 1.2

GRAFIK ANGKA KRIMINALITAS DI PERBATASAN AMERIKA SERIKAT



Sumber : Irregular Times, Border Panic,
<http://irregulartimes.com/index.php/archives/2005/08/24/border-panic/> (diakses 20 Desember 2011)

⁶ *Ibid*

Jumlah imigran gelap di Amerika Serikat terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena adanya arus imigran yang sangat besar memasuki Amerika Serikat setiap tahunnya. Pada kurun waktu tahun 1996 hingga 2006, terjadi perubahan arus imigran gelap yang tidak menentu. Hal tersebut dapat dilihat dan diamati pada tabel perubahan jumlah imigran sebagai berikut.

Tabel 1.1
PERUBAHAN JUMLAH IMIGRAN GELAP MEKSIKO
YANG MASUK KE AMERIKA SERIKAT

TAHUN	Perubahan Jumlah Imigran Gelap per tahun (dalam ribuan)	Keterangan	Rentan Jumlah Imigran Gelap per tahun (dalam ribuan)
1996	450	-----	-----
1997	524	Pasang	74
1998	99	Surut	425
1999	952	Pasang	853
2000	542	Surut	410
2001	1.897	Pasang	1.355
2002	751	Surut	1.146
2003	2.926	Pasang	2.175
2004	2.628	Surut	298
2005	2.795	Pasang	167
2006	3.250	Pasang	455

SUMBER : Bear Stern's Investigation, Illegal Immigrant Population of the United States, http://en.wikipedia.org/wiki/Illegal_immigrant_population_of_the_United_States (diakses 20 September 2011)

Dari tabel perubahan jumlah imigran gelap Meksiko yang masuk ke Amerika Serikat dapat terlihat adanya dinamika naik dan turun setiap tahunnya. Pada tahun 1996 menuju ke 1997, terjadi peningkatan jumlah imigran gelap Meksiko ke AS. Kemudian periode tahun 2000 hingga 2001, jumlah imigran gelap ini meningkat drastis dari 542.000 menjadi 1.897.000. Arus pasang imigran yang paling tinggi dinamikanya adalah tahun 2002 ke 2003, yaitu dari 751 hingga 2.926. Dalam periode 1996-2006, tahun 2002-2003 inilah yang mengalami peningkatan paling tinggi, yaitu berkisar 2,1 juta imigran. Kemudian jumlah imigran akan terus meningkat setiap tahunnya hingga mencapai 3.250.000 imigran gelap Meksiko pada tahun 2006.

Namun pada kurun waktu 1996-2006 ada kalanya perubahan jumlah imigran gelap Meksiko mengalami penurunan. Pada tahun 1997 menuju ke 1998, terjadi penurunan yang sangat drastis bahkan hingga 99.000 dari 524.000 pada tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 1999 ke 2000 menurun hingga berkisar 400.000. Surutnya jumlah imigran gelap Meksiko yang masuk ke AS akan terasa pada tahun 2001 menuju 2002. Penurunan pada tahun 2002 tersebut merupakan jumlah penurunan terbanyak dalam kurun waktu 1996-2006, yaitu turun berkisar 1,1 juta imigran gelap Meksiko.

Pasang dan surut jumlah imigran gelap Meksiko yang masuk ke Amerika Serikat mengalami titik peningkatan jumlah terbesar pada tahun 2003 yaitu naik hingga 2,1 juta imigran gelap dari tahun sebelumnya. Namun jumlah imigran gelap yang mengalami penurunan drastis terjadi pada tahun 2002 yaitu berkisar 1,1 juta.

Dinamika pasang surut jumlah imigran gelap Meksiko ke Amerika Serikat terjadi di tahun-tahun tertentu. Hal ini menimbulkan arus imigrasi ilegal Meksiko ke Amerika Serikat menjadi tak menentu.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut, **Faktor Apakah yang Menyebabkan Pasang dan Surutnya Arus Imigran Gelap Meksiko ke Amerika Serikat pada Tahun 1996 sampai dengan Tahun 2006?**

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hubungan antara Amerika Serikat dengan Meksiko, khususnya mengenai imigran ilegal asal Meksiko di Amerika Serikat pada tahun 1996 sampai dengan tahun 2006.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pasang dan surut imigrasi di Amerika Serikat pada tahun 1996 sampai dengan tahun 2006.

D. KERANGKA DASAR TEORI

Teori didefinisikan sebagai serangkaian dari konsep-konsep yang saling berhubungan, bersama-sama dengan definisi-definisi, hukum-hukum, dan pernyataan-pernyataan. Dari hubungan antara beberapa variable, teori akan menampilkan

hipotesa-hipotesa yang bisa memaparkan penjelasan-penjelasan dan membuat prediksi mengenai fenomena tersebut.⁷ Untuk menganalisa suatu permasalahan yang terjadi, tentunya harus memiliki teori atau konsep agar penyelesaian masalah tersebut dapat terpecahkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan melihat permasalahan yang sudah diangkat, maka penulis menggunakan teori migrasi.

Teori Migrasi

Arus perpindahan suatu negara ke negara lain biasanya dipandang sebagai salah satu faktor penyebab imigrasi. Ernest Ravenstein secara luas dianggap sebagai pencetus awal teori imigrasi. Ravenstein, seorang ahli geografi Inggris, menggunakan data sensus dari Inggris dan Wales untuk mengembangkan "*Laws of Migration*" (1889). Dia menyimpulkan migrasi yang diatur oleh "*push-pull*" proses, yaitu, kondisi tidak menguntungkan di satu tempat (hukum yang menindas, perpajakan berat, dll).⁸ Dorongan dari tempat asal, dan kondisi yang menguntungkan di lokasi eksternal menarik mereka keluar. Hukum Ravenstein menyatakan bahwa penyebab utama untuk imigrasi secara eksternal adalah

1. Peluang ekonomi yang lebih baik,

Amerika Serikat merupakan serikat negara yang besar dan maju.

Banyak fasilitas-fasilitas umum yang sangat modern dan juga pelayanan-pelayanan sosial yang cukup memuaskan, seperti pendidikan, rumah sakit,

⁷ James E. Dougherty & Robert L. Pfaltzgraff, Jr, Teori-Teori Hubungan Internasional, Terjemah oleh M. Amien Rais, Harwanto Dahlan, & Tulus Warsito, Fisipol UMY, 1994, hal. 26-27

⁸ J. W. Schoorl, Modernisasi, Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-Negara sedang Berkembang, Terjemah oleh R. G. Soekadijo, Gramedia, 1988, hal. 266

jalanan umum, market, dan masih banyak lagi. Disamping itu, tingkat ekonomi di Amerika Serikat juga cukup tinggi bagi kalangan negara miskin maupun negara berkembang. Daya tarik yang luar biasa bagi calon imigran dari negara miskin atau berkembang untuk memperbaiki status sosialnya dan meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik. Faktor eksternal ini akan menarik calon imigran untuk bermigrasi ke Amerika Serikat. Dari ketertarikan itulah terjadi peningkatan jumlah imigran yang besar.

2. Volume imigrasi akan menurun dengan meningkatnya jarak,

Dengan adanya jarak geografis dari negara asal (negara miskin atau berkembang) menuju ke negara maju, akan menimbulkan perubahan jumlah imigran yang hendak memasuki negara maju tersebut. Seperti jarak antara Meksiko dengan Amerika Serikat yang hanya melewati perbatasan saja, jumlah imigran Meksiko di Amerika Serikat menduduki hampir 60% dari jumlah seluruh imigran yang ada di Amerika Serikat. Namun, jika jarak geografisnya semakin jauh, seperti kawasan Asia dengan Amerika Serikat, tidak banyak imigran Asia yang bermigrasi ke Amerika Serikat. Jarak geografis kawasan atau negara inilah yang mempengaruhi volume imigrasi. Jika jarak geografis dari negara asal ke negara tujuan jauh, maka volume imigrasi akan menurun atau sedikit. Sebaliknya, jika letak geografis negara asal ke negara tujuan dekat, maka volume imigrasi akan meningkat.

3. Migrasi terjadi secara bertahap,

Ini sering terjadi dari pedesaan menuju ke kota kecil, setelah merasakan pekerjaan di kota kecil dan kebutuhan pribadi semakin meningkat, timbullah keinginan untuk berpindah ke kota besar agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan terjadi peningkatan kualitas hidup. Meksiko merupakan kota besar dengan ekonomi yang kurang baik, selain itu kurangnya lapangan pekerjaan bagi orang yang tidak terampil. Hal tersebut menimbulkan keinginan untuk menyeberangi perbatasan ke Amerika Serikat dengan tujuan utama, walaupun hanya tinggal di desa pinggiran seperti di desa bagian Texas, desa bagian New Meksiko, dan lain-lain. Setelah berhasil memasuki wilayah AS dan tinggal serta merasakan hidup di desa-desa negara dekat perbatasan, keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup kembali muncul. Dari desa-desa negara di dekat perbatasan menuju ke pusat kota. Hal tersebut merupakan imigrasi bertahap yang sering dilakukan oleh para imigran yang mencari kualitas hidup yang lebih baik.

4. Gerakan populasi bilateral,

Meningkatnya kebutuhan tenaga kerja murah di Amerika Serikat membuat AS mengimpor tenaga kerja dari negara lain seperti Meksiko. Hal ini merupakan hubungan yang saling membutuhkan dan menguntungkan. Peralnya, Amerika Serikat mendapatkan tenaga kerja dengan upah yang rendah dan Meksiko dapat meningkatkan perekonomian rakyatnya dalam hubungan bilateral tersebut.

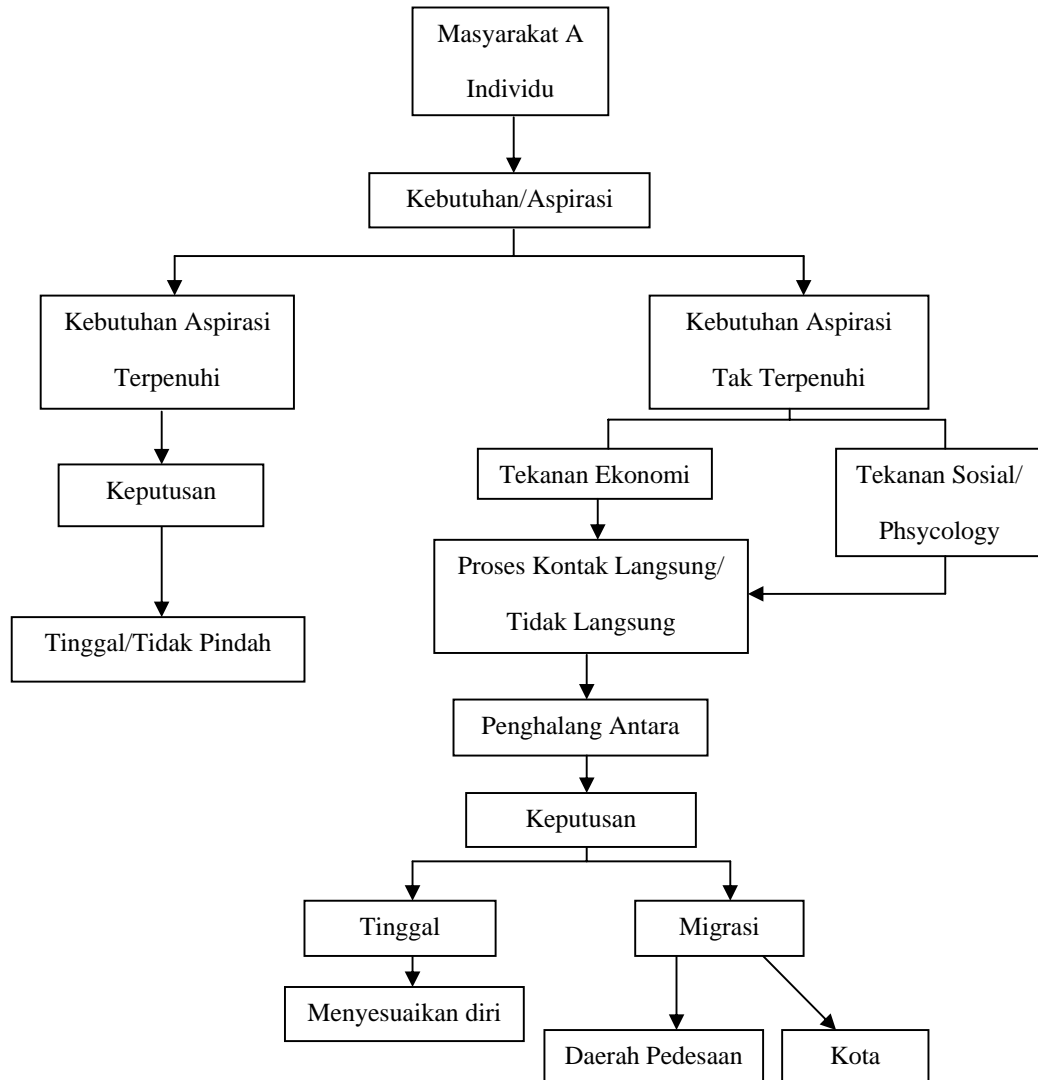
5. Perbedaan imigrasi (misalnya, jenis kelamin, kelas sosial, usia) mempengaruhi mobilitas seseorang.

Kebanyakan imigran yang bermigrasi ke negara lain adalah laki-laki. Ini terjadi karena kemampuan personal perempuan lebih lemah dibandingkan lelaki. Karena untuk menyeberangi perbatasan saja membutuhkan fisik dan mental yang kuat. Perbedaan kelas sosial antara negara miskin dan berkembang dengan negara maju sangatlah terlihat. Untuk meningkatkan derajat sosial, para imigran bermigrasi ke negara maju untuk mendapatkan apa yang diharapkannya. Biasanya, para imigran ini masih berusia muda. Karena usia muda masih efektif untuk mengerjakan pekerjaan yang berat sekalipun.

Dalam pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan imigrasi adalah bergantung dari faktor pribadi. Berat atau tidaknya halangan dalam imigrasi tersebut tergantung pada penilaian individu yang akan melakukan perpindahan. Tiap-tiap individu mempunyai kebutuhan-kebutuhan tertentu untuk dapat dipenuhi dan mempunyai aspirasi yang ingin dapat terlaksana. Apabila di suatu wilayah kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi maka akan terjadi tekanan (stres) pada orang tersebut. Jadi kunci orang bermigrasi sangat ditentukan oleh kekuatan tekanan (stres) yang dirasakan oleh seseorang yang berujung kepada lahirnya suatu keputusan.

Gambar 1.3

PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MELAKSANAKAN MOBILITAS ATAU TIDAK PADA MASYARAKAT TERTENTU



Sumber : Student Pulse, Decision Making: Factors that Influence Decision Making, Heuristics Used, and Decision Outcomes, <http://www.studentpulse.com/articles/180/decision-making-factors-that-influence-decision-making-heuristics-used-and-decision-outcomes> (diakses 4 April 2011)

Imigran gelap asal Meksiko di Amerika Serikat melakukan migrasi tidak hanya dari faktor internal melainkan juga faktor eksternal. Namun tidak sedikit hambatan-hambatan yang dilalui oleh para imigran gelap untuk tetap tinggal di Amerika Serikat, walaupun memang banyak imigran gelap yang bermasalah dengan hukum. Jumlah imigran gelap Meksiko yang masuk ke AS pun menjadi tidak menentu karena faktor tertentu yang setiap tahunnya mempengaruhi jumlah imigran gelap Meksiko yang masuk ke Amerika Serikat.

E. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan kerangka dasar pemikiran diatas, maka dapat diambil hipotesa, faktor yang menyebabkan pasang dan surut arus imigran gelap dari Meksiko ke Amerika Serikat adalah faktor yang terdapat di daerah asal dan faktor di daerah tujuan.

F. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *Library Research* dengan memanfaatkan data-data sekunder yang pengumpulannya dari perpustakaan, buku-buku, jurnal, artikel, media cetak, media elektronik, dan website yang telah diolah menjadi data dan bisa dijadikan bahan kajian dalam penyusunan skripsi ini.

G. JANGKAUAN PENELITIAN

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisa data-data yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis memberikan batasan jangkauan penulisannya mengenai imigrasi Amerika Serikat yaitu hanya dikhususkan untuk imigran gelap asal Meksiko yang berada di Amerika Serikat dan juga bahasan mengenai pasang dan surut imigran gelap di Amerika Serikat pada tahun 1996 sampai tahun 2006.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan skripsi ini nantinya terdiri dari lima bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan. Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka dasar teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, jangkauan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua akan mendeskripsikan mengenai gambaran tentang politik migrasi Amerika Serikat secara umum.

Bab tiga memaparkan mengenai fenomena imigran dari Meksiko ke Amerika Serikat sebagai objek politik buka tutup imigran oleh Amerika Serikat.

Bab empat dibagi menjadi dua, pertama adalah faktor yang terdapat di daerah asal imigran. Kemudian yang kedua adalah faktor yang terdapat di daerah tujuan imigrasi.

Bab lima berupa kesimpulan yang memuat rangkuman dari bab-bab sebelumnya beserta fakta-fakta dan argumen-argumen yang digunakan dalam seluruh penulisan.